

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi perencanaan suksesi yang ditinjau dari fase *Family System* yang melihat tentang nilai – nilai dan budaya, komunikasi dan kepercayaan, dan konflik perusahaan. Fase *Management System* melihat tentang perencanaan dan konsultan bisnis atau penasehat. Kemudian *Ownership System* yang berfokus pada kesiapan calon suksesor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-eksploratori dengan subyek penelitiannya adalah dua orang pemimpin puncak dan satu orang calon suksesor, di sini terjadi pergantian kepemimpinan sebagian. Hasil penelitian menunjukkan, dari fase *Family System*, perusahaan ini memiliki nilai-nilai dan budaya keluarga yang sangat kuat mengenai manajemen dan disiplin, kemudian kejujuran dan saling menghormati. Namun terdapat dualisme kepemimpinan dan perbedaan pendapat yang terjadi di antara para pemimpin. Pada *Management System*, dijelaskan bahwa tidak terdapat pembagian kerja yang sistematis yang dilakukan oleh kedua pemimpin, tidak memiliki dewan keluarga maupun penasehat keluarga. Padahal pembentukan penasehat keluarga, dapat mengatasi dualisme kepemimpinan. Terakhir pada *Ownership System*, dijelaskan bahwa calon suksesor sedang menjalani proses pendidikan tinggi dengan mengikuti kesibukan dalam kegiatan organisasi yang tersedia. Pada program pelatihan, kedua pemimpin telah mempersiapkan strategi dengan melakukan transfer pengetahuan melalui penempatan posisi calon suksesor dari bawah dan merata dengan pengawasan intensif yang dilakukan oleh para pemimpin.

Kata kunci: Perusahaan keluarga, *Family System*, *Management System*, *Ownership System*